



## Pengabdian Masyarakat Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Desa Babakan Asem Teluk Naga Tangerang

*Community Service Selection of Contraceptive Devices In Babakan Asem Village, Teluk Naga, Tangerang*

**<sup>1)</sup> Febi Ratnasari, <sup>2)</sup> Anita Trisnawati As'yat, <sup>3)</sup> Ariana Widyastuti, <sup>4)</sup> Christina Sudaryanti, <sup>5)</sup> Romauli Magdalena**

Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yatsi Tangerang, Indonesia

\*Email: febiratnasari.phd@gmail.com, anitaasyat@gmail.com, widyastutiariana@gmail.com, sudaryantichristina@gmail.com, magdalena.romauli@yahoo.co.id

\*Correspondence: febiratnasari.phd@gmail.com, anitaasyat@gmail.com, widyastutiariana@gmail.com, sudaryantichristina@gmail.com, magdalena.romauli@yahoo.co.id

DOI:

10.36418/comserva.v2i2.211

### **ABSTRAK**

Histori Artikel:

Diajukan: 03-06-2022

Diterima: 20-06-2022

Diterbitkan: 28-06-2022

Ledakan penduduk merupakan salah satu masalah utama di Indonesia. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Indonesia adalah 273.879.750 jiwa, terdapat kenaikan sebanyak 2.529.861 jiwa dibanding tahun 2020. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah membuat program Kampung Keluarga Berencana atau lebih sering disebut Kampung KB. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi. Metode yang digunakan yaitu ceramah, demonstrasi pemasangan alat kontrasepsi dan tanya jawab secara interaktif. Sasaran dari penyuluhan ini adalah PUS (pasangan usia subur) sebanyak 20 orang. Kegiatan penyuluhan dilakukan di Kampung Kedung Jaya RT 01/RW05 Desa Babakan Asem Kecamatan Teluk Naga. Tahapan kegiatan penyuluhan dimulai dengan mengucapkan salam, menjelaskan tujuan penyuluhan, melakukan penyuluhan dengan menjelaskan materi tentang pemilihan alat kontrasepsi dan mengenalkan jenis-jenis alat kontrasepsi, serta demonstrasi pemasangan IUD dan KB Implan. Setelah itu dilanjut dengan tanya jawab secara interaktif, melakukan evaluasi dan ditutup dengan mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta. Hasil evaluasi kegiatan penyuluhan diketahui bahwa pengetahuan peserta mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat dari persentase jawaban peserta dari kuesioner yang diberikan meningkat pesat secara positif di tiap indikator. kesimpulan yang dihasilkan adalah kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

**Kata kunci:** KB; alat kontrasepsi; penyuluhan; pengabdian masyarakat

### **ABSTRACT**

*Population explosion is one of the main problems in Indonesia. In 2021 the total population of Indonesia is 273,879,750 people, which is an increase of 2,529,861 people compared to 2020. One of the efforts made by the central government to suppress the rate of population growth is to create a Family Planning Village program or more often called KB Village. The purpose of this community service is to provide the community with knowledge about the selection of contraceptives. The method used is lecture, demonstration and interactive question and answer. The target of this counseling is 20 people of PUS (fertile age couples). Extension activities were carried out in Kedung Jaya Village, RT 01/RW05, Babakan Asem*

*Village, Teluk Naga District. The stages of outreach activities began with greeting, explaining the purpose of counseling, conducting counseling by explaining materials about choosing contraceptives and introducing the types of contraceptives, as well as demonstrations of the installation of IUDs and implants. After that, it was followed by interactive question and answer, evaluation and closed by saying thank you to all participants. The results of the evaluation of the extension activities showed that the knowledge of the participants had increased, this could be seen from the percentage of participants' answers to the questionnaire that had been given a positive increase in each indicator. The conclusion is that the extension activities run smoothly according to the plans that have been made.*

***Keywords:*** *family planning; contraceptives; counseling; community service*

---

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai jenis masalah ([Sahban & SE, 2018](#)). Salah satu masalah utamanya yaitu ledakan jumlah penduduk yang sulit terkontrol. Data Kependudukan Semester II Tahun 2021 mencatat jumlah penduduk Indonesia sebanyak 273.879.750 jiwa. Terdapat kenaikan sebanyak 2.529.861 jiwa dibanding tahun 2020. Database Dukcapil juga mencatat adanya pelaporan kelahiran penduduk sebanyak 691.259 jiwa ([A. S. Rahayu, 2021](#)).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana nasional ([Utami & Alawiya, 2021](#)) menyebutkan jumlah pasangan usia subur (PUS) yang ada di Indonesia pada tahun 2021 hingga kini telah mencapai 39.655.811 pasangan ([Utami & Alawiya, 2021](#)). Data DPPKB Kabupaten Tangerang tahun 2021 mencatat jumlah PUS di Kabupaten Tangerang mencapai 718.552 pasangan. Sedangkan, jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Tangerang baru mencapai 541.646 akseptor ([Kurniawan & Pertiwi, 2021](#)).

Kependudukan adalah persoalan besar yang harus dicarikan solusinya, diantaranya dengan program yang menyentuh masyarakat secara langsung. Salah satu program Pemerintah Pusat dalam upaya menekan laju pertumbuhan penduduk adalah Program Kampung Keluarga Berencana atau sering disebut dengan Kampung KB ([A. S. Rahayu, 2021](#)).

Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang sebagai pemerintahan di daerah turut bersinergi dengan terus mendorong dan mengembangkan program kampung KB agar dapat terlaksana dengan baik ([Hoeriah et al., 2019](#)). Saat ini Kabupaten Tangerang telah memiliki sebanyak 94 kampung KB yang tersebar di 29 Kecamatan ([Kurniawan & Pertiwi, 2021](#)).

Melalui wadah kampung KB diharapkan pelaksanaan program kependudukan, KB dan pembangunan keluarga (KKB-PK) serta program pembangunan lainnya dapat berjalan secara terpadu dan bersamaan ([Muhamad et al., 2019](#)). Hal ini sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Agenda Prioritas Pembangunan Nawa Cita ke 3 yaitu : memulai pembangunan dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah desa dalam kerangka negara kesatuan ([A. S. Rahayu, 2021](#)).

Sasaran program KB di bagi menjadi 2 yaitu sasaran langsung dan tidak langsung, tergantung dari usaha yang ingin dicapai ([PRABOWO & ANGGORO, 2020](#)). Sasaran langsungnya adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan cara penggunaan kontrasepsi secara berkelanjutan ([Idris & Haslan, 2020](#)). Sedangkan sasaran tidak langsungnya adalah pelaksana dan pengelola KB, dengan tujuan menurunkan tingkat kelahiran melalui pendekatan kebijaksanaan kependudukan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas, dan keluarga sejahtera ([Utami & Alawiya, 2021](#)).

Program terbaru Kabupaten Tangerang untuk mensukseskan Kampung KB adalah membagikan alat kontrasepsi gratis kepada pasangan usia subur ( PUS ) dengan rentang usia 18 sampai 49 tahun atau

yang biasa disebut pasangan muda melalui Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DPPKB) (S. Rahayu & Jannah, 2017). Alat kontrasepsi jangka panjang diberikan secara gratis di setiap puskesmas, diantaranya pil KB, implant dan IUD (Santi, 2016). Target KB aktif di Kabupaten Tangerang sebanyak 718.552 orang yang masuk kategori PUS. Capaian pada tahun 2021 baru mencapai 541.646 PUS (Kurniawan & Pertiwi, 2021).

Perawat sebagai salah satu profesi kesehatan harus berkontribusi dalam keberhasilan program Kampung KB yang telah dicanangkan oleh pemerintah, oleh sebab itu untuk mensukseskan program Kampung KB tersebut penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan kegiatan penyuluhan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai “Pemilihan Alat Kontrasepsi” (Zuhriyah et al., 2017).

## METODE

Metode penyuluhan yang digunakan yaitu ceramah, demonstrasi pemasangan alat kontrasepsi dan tanya jawab secara interaktif (Masnilawati et al., 2022). Sasaran dari penyuluhan ini adalah PUS (pasangan usia subur) sebanyak 20 orang (Suwanti, 2019). Kegiatan penyuluhan dilakukan di Kampung Kedung Jaya RT 01/RW05 Desa Babakan Asem Kecamatan Teluk Naga.

### A. Pelaksanaan Penyuluhan

**Tabel 1**  
**Teknis Rencana Pelaksanaan Penyuluhan**

Jam	Kegiatan
15.30 – 15. 40	Pembawa acara membuka acara dan membacakan rundown agenda kegiatan penyuluhan
15.40 – 15.45	Pembacaan doa
15. 45 – 15.55	Pengisian absensi dan pengisian kuesioner pre materi pertanyaan tentang alat kontrasepsi) oleh peserta
16.00 – 16. 20	Pemateri: <ul style="list-style-type: none"><li>• Topik Materi: alat kontrasepsi</li><li>• Subtopik: pemilihan alat kontrasepsi</li></ul>
16.20 – 16.30	Video demonstrasi pemasangan kontrasepsi
16.30- 16. 40	Tanya jawab dan hadiah menarik untuk pemenang
16.40 – 16.45	Pengisian kuisisioner post materi
16.45 – 16.50	Pembawa acara mengakhiri sesi materi
16.50 – 16.55	doa penutup
16.55– 17.00	Pemberian souvenir Pembawa acara menutup acara

**Tabel 2**  
**Realisasi Pelaksanaan Penyuluhan**

Jam	Kegiatan
	<b>Tahap Orientasi</b>
	- Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam
	- Memperkenalkan diri

15.30 – 15.40	- Menjelaskan tujuan dari penyuluhan - Menyebut materi yang akan diberikan
15.40 – 15.45	Pembacaan doa
<b>Tahap Proses / Tahap Kerja</b> (Pelaksanaan Penyuluhan)	
15.45 – 15.55	- Mengisi absensi - Pre Test dengan 10 pertanyaan
15.55 – 16.20	- Memberikan materi <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian alat kontrasepsi</li> <li>Manfaat alat kontrasepsi</li> <li>Macam - macam, cara kerja, efektivitas, keuntungan, indikasi, kontraindikasi, efek samping yang mungkin terjadi</li> <li>Cara memilih alat kontrasepsi</li> <li>Mitos dan fakta seputar alat kontrasepsi</li> </ol>
16.20 – 16.30	- Pengenalan langsung jenis – jenis alat kontrasepsi - Demonstrasi pemasangan IUD dan KB Implan
16.30 – 16.40	- Sesi tanya jawab
16.40 – 16.45	<b>Evaluasi:</b> - Mengadakan post test kepada peserta dengan 10 pertanyaan yang sama dengan pre test
16.45 – 17.00	<b>Tahap Terminasi</b> - Mengucapkan terimakasih atas peran peserta - Memberikan doorprize kepada 2 penanya - Memberikan souvenir dan leaflet kepada seluruh peserta - Mengucapkan salam Penutup

### Realisasi Anggaran Biaya

#### 1. Rencana Pemasukan :

- Iuran anggota

**(11x @Rp.200.000) : Rp. 2.200.000**

#### 2. Rencana Pengeluaran :

- Cetak banner, leaflet, ATK :Rp. 200.000

- Konsumsi 40 orang :Rp. 1.302.000

- Souvenir 23 x 20.000 :Rp. 460.000

- Lain-lain :Rp. 238.000

**Total :Rp. 2.200.000**

## B. Hasil Kegiatan

**Tabel 3**  
**Karakteristik Peserta**

Karakteristik Peserta	N	%
<b>Usia</b>		
20 – 35 tahun	20	91,0
> 35 tahun	2	9,0
<b>Jumlah Anak</b>		
1 Anak	15	68,2
2 Anak	5	22,8
> 2 Anak	2	9,0

**Tabel 4**  
**Hasil Pretest dan posttest**

No	Indikator Pertanyaan	Pretest	Posttest
1	Sebutkan macam alat alat kontrasepsi ?	2 (9%)	22 (100%)
2	Manfaat alat kontrasepsi	7 (31,8%)	22 (100%)
3	Berapa tahun jarak yang aman untuk melahirkan lagi?	2 (9%)	22 (100%)
4	Keuntungan KB implan adalah ?	0 (0%)	22 (100%)
5	Keuntungan KB iud / spiral adalah?	2 (9%)	22 (100%)
6	Apakah sebagian metode KB membuat gemuk, timbul jerawat, atau rahim menjadi kering?	2 (9%)	22 (100%)
7	Apakah ibu mau menggunakan KB implant atau Spiral?	2 (9%)	22 (100%)
8	Apakah KB pada laki-laki (vasektomi) menyebabkan impotensi/ mempengaruhi kejantanan ?	0 (0%)	22 (100%)
9	Apakah setelah dilakukan KB pada laki-laki (vasektomi), tidak akan bisa memiliki anak lagi?	0 (0%)	22 (100%)
10	Apakah suami mau melakukan KB Vasektomi?	0 (0%)	12 (54.5%)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan penyuluhan yaitu tidak adanya screen untuk proyektor sehingga digunakan kain untuk proyeksi materi penyuluhan ([Rustandi & Warnaen, n.d.](#)).

### 2. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan penyuluhan pemilihan alat kontrasepsi ini adalah sikap peserta yang kooperatif dan antusias dalam menerima informasi dan pengetahuan yang baru serta pihak RT yang sangat mendukung terlaksananya kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik sampai dengan selesai ([Pinem, 2009](#)).

## SIMPULAN

Hasil evaluasi kegiatan penyuluhan diketahui bahwa pengetahuan peserta mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat dari persentase jawaban peserta dari kuesioner yang diberikan meningkat pesat secara positif di tiap indikator. kesimpulan yang dihasilkan adalah kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hoeriah, R., Sjafari, A., & Handayani, R. (2019). *Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kampung Kaliwadas Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang Provinsi Banten*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Idris, I. I., & Haslan, H. (2020). Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Suntik Depo Progestin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 358–364. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v1i1.284>
- Kurniawan, D., & Pertiwi, F. D. (2021). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Implant pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Katulampa Kota Bogor Tahun 2019*. *PROMOTOR*, 4(3), 199–207.
- Masnilawati, A., Karuniawati, N., & Hamang, S. H. (2022). Peningkatan Pemahaman Pasangan Usia Subur Melalui Penyuluhan Keluarga Berencana: Peningkatan Pemahaman Pasangan Usia Subur Melalui Penyuluhan Keluarga Berencana. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61–67. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v1i2.69>
- Muhamad, F. W., Suryana, A., & Mulyani, H. S. (2019). *SISTEM BIROKRASI PADA ORGANISASI PUSAT KEBUGARAN*. *Organizational Communication*, 38.
- Pinem, S. (2009). *Kesehatan reproduksi dan kontrasepsi*.
- PRABOWO, W., & ANGGORO, O. B. (2020). *IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA BERENCANA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN KUALITAS KELUARGA DI KECAMATAN KRANGGAN, TEMANGGUNG*. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(04), 72–77.

Rahayu, A. S. (2021). Perempuan Berdaya, Indonesia Maju. *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*.

Rahayu, S., & Jannah, N. (2017). Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana.

Rustandi, Y., & Warnaen, A. (n.d.). Buku Ajar Media Penyuluhan. Pusat Pendidikan Pertanian. BPPSDMP.

Sahban, M. A., & SE, M. M. (2018). Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang (Vol. 1). Sah Media.

Santi, F. I. (2016). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) PADA IBU PRIMIPARA DI PUSKESMAS SRANDAKAN BANTUL. Kebidanan.

Suwanti, S. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan PUS (Pasangan Usia Subur) Melalui Pendidikan Kesehatan tentang KB IUD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(1), 36–40.  
<https://doi.org/10.32807/jpms.v1i1.456>

Utami, N. A. T., & Alawiya, N. (2021). PERAN BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA, KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA “BANGGA KENCANA” (Studi di BKKBN Provinsi Jawa Tengah). *Prosiding*, 10(1).

Zuhriyah, A., Indarjo, S., & Raharjo, B. B. (2017). Kampung Keluarga Berencana dalam peningkatan efektivitas program keluarga berencana. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(4), 1–13.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).